

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian ini, dapat diketahui bahwa penelitian ini mengenai “Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada Materi Garis Dan Sudut Di MTs Assyafi’iyah Gondang Tahun Ajaran 2018/2018” ini mencapai tingkat kemampuan berfikir kritis sedang, rendah dan sangat rendah.

Penelitian ini mengacu pada teorinya Ennis. Indikator-indikator yang digunakan sesuai dengan indikator ketrampilan berfikir kritis menurut Ennis. Dari temuan-temuan yang telah disebutkan, dapat dianalisis dengan menggunakan pedoman penskoran yang ada pada lampiran dan disesuaikan dengan indikator kemampuan berfikir kritis menurut Ennis.

Pada penelitian ini, dijumpai siswa masih ada yang belum mampu menyelesaikan soal garis dan sudut dengan baik dan benar. Hal ini didasarkan pada hasil tes dan wawancara yang telah dilakukan selama penelitian. Dari hasil tes dan wawancara yang paling sering ditemukan adalah bahwa siswa masih banyak yang kurang mampu memberikan penjelasan sederhana, belum mampu memberikan penjelasan lebih lanjut, menentukan alternatif cara lain dalam menyelesaikan permasalahan serta memberikan kesimpulan dari jawaban yang telah di hasilkan.

Adapun penjabaran hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **A. Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Dengan Kemampuan Akademik Tinggi**

Kemampuan berfikir kritis siswa dengan kemampuan akademik tinggi pada kelas VII B di MTs Assyafi'iyah tergolong sedang. Hal ini dapat dilihat dari analisis jawaban tes tulis dan wawancara dari soal nomor 1 dan 2 yang telah dilakukan kepada siswa terpilih. Dari analisis yang telah dilakukan pada soal nomor 1 dan 2, siswa yang berkemampuan akademik tinggi hanya mampu memenuhi beberapa indikator kemampuan berfikir kritis dari semua indikator yang ada pada setiap soal.

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

#### 1. Soal nomor 1

Pada soal nomor 1 terdapat 4 indikator berfikir kritis, adapun yang mampu dipenuhi oleh siswa adalah sebagai berikut :

- a. Bertanya dan menjawab pertanyaan dengan memberikan penjelasan sederhana.
- b. Mempertimbangkan penggunaan prosedur yang tepat dan kemampuan untuk memberikan alasan dari jawaban.

#### 2. Soal nomor 2

Pada soal nomor 2 terdapat 4 indikator berfikir kritis, adapun yang mampu dipenuhi oleh siswa adalah sebagai berikut :

- a. Bertanya dan menjawab pertanyaan dengan memberikan penjelasan sederhana.

- b. Mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan suatu definisi dengan bertindak dan memberikan penjelasan lebih lanjut.

## **B. Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Dengan Kemampuan Akademik Sedang**

Kemampuan berfikir kritis siswa dengan kemampuan akademik sedang pada kelas VII B di MTs Assyafi'iyah tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari analisis jawaban tes tulis dan wawancara dari soal nomor 1 dan 2 yang telah dilakukan kepada siswa terpilih. Dari analisis yang telah dilakukan pada soal nomor 1 dan 2, siswa yang berkemampuan akademik sedang hanya mampu memenuhi beberapa indikator kemampuan berfikir kritis dari semua indikator yang ada pada setiap soal. Ada juga beberapa indikator yang terpenuhi oleh siswa akan tetapi jawaban yang diberikan oleh siswa kurang sesuai. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

1. Pada soal nomor 1 terdapat 4 indikator kemampuan berfikir kritis, adapun yang mampu dipenuhi oleh siswa adalah sebagai berikut :
  - a. Bertanya dan menjawab pertanyaan dengan memberikan penjelasan sederhana.
2. Pada soal nomor 2 terdapat 4 indikator kemampuan berfikir kritis, adapun yang mampu dipenuhi oleh siswa adalah sebagai berikut :
  - a. Bertanya dan menjawab pertanyaan dengan memberikan penjelasan sederhana.
  - b. Mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan suatu definisi dengan bertindak dan memberikan penjelasan lebih lanjut.

### **C. Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Dengan Kemampuan Akademik Rendah**

Kemampuan berfikir kritis siswa dengan kemampuan akademik rendah pada kelas VII B di MTs Assyafi'iyah tergolong sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari analisis jawaban tes tulis dan wawancara dari soal nomor 1 dan 2 yang telah dilakukan kepada siswa terpilih. Dari analisis yang telah dilakukan pada soal nomor 1 dan 2, siswa yang berkemampuan akademik rendah belum mampu memenuhi satupun indikator berfikir kritis.

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian ditemukan beberapa temuan penelitian terhadap siswa, adapun penjabarannya adalah sebagai berikut :

1. Siswa di MTs Assyafi'iyah ada yang menyelesaikan soal tidak sesuai petunjuk. Dalam hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih memerlukan bimbingan dalam pembelajaran secara lanjut, hal ini dikarenakan siswa kurang memperhatikan saat diterangkan dan kurang latihan dalam mengerjakan soal mengenai garis dan sudut. Berdasarkan hasil tes dan wawancara bahwa siswa dalam memahami dan menyelesaikan masalah berdasarkan informasi berupa data dan fakta yang kurang jelas, dan tidak teliti.

Berbagai kriteria yang telah ditemui meskipun tidak secara utuh sesuai dengan tingkatan berfikir kritis, secara mayoritas kriteria yang dipaparkan tersebut termasuk kriteria berpikir kritis rendah. Tingkatan ini dijumpai pada soal nomor 1 dan 2 oleh NH dan FN dengan permasalahan tidak mampu

menyelesaikan soal dengan baik. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman dalam menyelesaikan soal tersebut.

2. Siswa di MTs Assyafi'iyah ada yang belum mampu menyelesaikan soal dengan jawaban yang tepat. Hal ini menunjukkan kurangnya pemahaman siswa terhadap pemahaman konsep terkait materi garis dan sudut. Hal ini dikarenakan siswa banyak yang belum memperhatikan saat diterangkan dan kurang latihan dalam mengerjakan soal mengenai garis dan sudut.

Berbagai kriteria yang telah ditemui meskipun tidak secara utuh sesuai dengan tingkatan berfikir kritis, secara mayoritas kriteria yang dipaparkan tersebut termasuk kriteria berpikir kritis rendah. Tingkatan ini dijumpai pada soal nomor 1 dan 2 oleh NH dan FN dengan permasalahan tidak mampu menyelesaikan soal dengan baik. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman secara matang terhadap materi.

3. Siswa di MTs Assyafi'iyah ada yang masih kurang teliti dalam menjawab soal. Hal ini sering terjadi pada siswa, langkah yang biasanya dilakukan oleh guru untuk meminimalisir kurang telitian dalam menjawab soal guru seringkali melihat dan mengecek pekerjaan siswa. Dari berbagai kriteria yang ditemui meskipun tidak secara utuh sesuai dengan tingkatan berpikir kritis, kriteria diatas termasuk kedalam tingkat berpikir kritis sedang.

Tingkatan ini dijumpai pada soal nomor 1 yang dipenuhi oleh MHA dan TAH dengan permasalahan yang menonjol adalah kurangnya ketelitian dalam menjawab soal yang diberikan.

4. Siswa di MTs Assyafi'iyah ada yang sudah mampu menyelesaikan soal akan tetapi belum bisa memberikan penjelasan terkait jawabannya. Untuk siswa yang mau memperhatikan saat dijelaskan, dia mampu menguasai materi, dia juga mampu menyelesaikan soal akan tetapi terkadang siswa kurang bisa menjelaskan jawaban yang ia tulis, hal ini terjadi karena kurangnya kebiasaan siswa untuk berbicara kepada teman-temannya terkait apa yang ada dalam pikirannya. Karena beberapa siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi cenderung pendiam dan kurang terbuka kepada lingkungan disekitarnya. Dari berbagai kriteria yang telah ditemui meskipun tidak secara utuh sesuai tingkatan berfikir kritis sedang.

Tingkatan ini dijumpai pada penyelesaian nomor 1 yang dipenuhi oleh DNAE dan ZR dengan penyelesaian yang tepat akan tetapi ketika melakukan wawancara beberapa subyek kesulitan memaparkan hasil dari jawabannya.

5. Siswa di MTs Assyafi'iyah ada yang masih bingung dalam memahami konsep matematika terutama tentang garis dan sudut. Bagi siswa yang tidak memperhatikan dan tidak paham secara menyeluruh akan berimbas pada siswa itu sendiri, siswa akan merasa bingung. Hal ini ditemui meskipun tidak secara utuh sesuai tingkat berfikir kritis namun secara garis besar termasuk kedalam tingkat berfikir kritis rendah dan sangat rendah.

Tingkatan ini dijumpai pada soal nomor 1 yang dipenuhi oleh MHA, TAH, NH, dan FN dengan permasalahan tidak paham dalam menentukan

konsep yang akan digunakan dalam menyelesaikan sebuah permasalahan garis dan sudut.

6. Mayoritas siswa di MTs Assyafi'iyah hanya menguasai penyelesaian tunggal, tidak mampu menunjukkan alternatif cara lain dalam menyelesaikan permasalahan. Dalam berpikir siswa banyak yang tidak menggunakan kemampuannya secara maksimal karena banyak faktor antara lain yaitu faktor malas, secara garis besar, berpikir merupakan tujuan akhir dari proses belajar pembelajaran. Namun berdasarkan tes dari data dan fakta, kebanyakan siswa tidak mampu menunjukkan alternatif cara lain dalam menyelesaikan masalah garis dan sudut. Dari berbagai kriteria telah ditemui meskipun tidak secara utuh sesuai dengan tingkat kemampuan berfikir kritis yaitu termasuk dalam tingkat sangat rendah, rendah dan sedang.

Tingkatan ini dijumpai hampir seluruh siswa diantaranya dipenuhi oleh DNAE, ZR, MHA, TAH, NH, dan FN dengan permasalahan tidak mampu menunjukkan alternatif cara lain dalam menyelesaikan permasalahan.